

DAFTAR PUSTAKA

- Alhuda, S. 2021. Strategi Pemasaran Ayam Kampung di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2) : 189-206.
- Anggraini, N., dan Putra, R. A. 2017. Analisis Potensi Wilayah Dalam Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Agrifo*. 2(2). 82-100.
- Azca, M. N., dan Rahardianto, O. 2012. Mengapa Menerbitkan Jurnal Studi Pemuda. *Jurnal Studi Pemuda*. 1(1) : 46-49.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Dinas Peternakan Kota Makassar. BPS Indonesia.
- Barus, D. A. B., Lubis R. M. dan Hardjo S. 2019. Work Value, Tingkat Pendidikan Budaya Etnis Batak Toba Pada Anggota Satuan Brigade Mobile Kepolisian Daerah Sumatra Utara (Kajian Indigeneous). *Jurnal Ilmiah Magistes Psikologi*. 1(1) : 10-22.
- Daniar, G. R., Nugroho B. A. dan Nugroho E. 2014. Persepsi dan Minat Pemuda Terhadap Agribisnis Sapi Madura (Studi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan). *Jurnal Ilmu- ilmu Peternakan*, 24(3): 69-78.
- Dharmawan, K. S., dan Sunaryanto, L. T. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Pemuda Terhadap Pekerjaan di Bidang Pertanian di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*. 4(2) : 134-141.
- Ervan, F. A., Irawati, D. R. dan Susilowati S. 2022. Persepsi dan Afinitas Masyarakat Terhadap Agribisnis Peternakan Sapi Potong Madura di Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. *Jurnal Dinamika Rekasatwa*, 5(1) : 71-78.
- Ervina, D., Setiadi, A. dan Titik E. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Ternak Rejeki Lumintu di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunung pati Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 13(2) : 189-200.
- Fadhli, M. 2017. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2) : 215-240.
- Farhansyah. 2022. Pengendalian Mutu Pakan Konsentrat Sapi Potong di PT.Indo Prima Beed II Lampung Tengah. Skripsi. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung.

- Fariza, N. P., Nanda, H. P. M. dan Seli S. P. 2022. Degenerasi Pemuda dalam Pertanian di Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*. 2(11) : 1103-1112.
- Ginting, A. B. 2013. Kontribusi Usahatani Padi dan Usaha Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. 21(2) : 1305-1315.
- Handayani, M. T., dan Artini, N. W. P. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1).
- Haumahu, N., Tomatala, G. S., dan Ririmasse, P. M. 2020. Motivasi Peternak Sapi terhadap Usaha Ternak Sapi Potong di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Pertanian Kepulauan*. 4(2) : 1-14.
- Hardati, P., Rijanta R., dan Ritohardoyo, S. 2014. Struktur Mata Pencarian Penduduk Diversifikasi Perdesaan di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Geografi*. 11(1) : 84-95.
- Harsita, P. A., dan Amam. 2021. Gaduhan: Sistem Kemitraan Usaha Peternakan Sapi Potong Rakyat di Pulau Jawa. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*, 10(1) : 16-28.
- Hendri, M., dan Wahyuni E. S. 2013. Persepsi Pemuda Pencari Kerja Terhadap Pekerjaan Sektor Pertanian dan Pilihan Pekerjaan di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. *Jurnal Penyuluhan*. 9(1) : 49-68.
- Hidayat, A. N., Saleh, K., dan Saragih, F. H. 2019. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Mengembangkan Ternak Sapi Potong. *Jurnal Agrica*. 12(1) : 41-49.
- Ilham, D. 2019. Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kependidikan*, 8(3) : 109-122.
- Ishak, A., dan Firison, J., Harwanto. 2017. Keberlanjutan Pola Penggaduhan Ternak Sapi Potong pada Tingkat Kelompok Tani di Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 209-218.
- Januarharyono, Y. 2019. Peran Pemuda di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 13(1).
- KBBI. 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Keloay, F. C., Stevy, P. P. dan Pandey J. 2022. Saluran dan Margin Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 10(1) : 984-995.

- Kharismanto, D., S. Zainuly dan H. A. Oramahi. 2019. Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Usaha Tani Karet (*Hevea brasiliensis* di Desa Laja Kecamatan Tanah Pinota Barat Kabupaten Melawi. *Jurnal Hutan Lestari*. 7(2): 731-742.
- Klasifikasai Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) Tahun 2014.
- Lestari, W., Syafril, H. dan Nahri I. 2009. 14Tingkat Adopsi Inovasi Peternak dalam Beternak Ayam Broiler di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 12(1) : 14-22.
- Nurdayati, N., Haryadini, A. F., Supriyanto, S., dan Seftian, W. 2020. Meningkatkan Minat Peternak dalam Mengembangkan Ternak Kambing di Desa Ngargoretno, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. *In Prosiding Seminar Nasional Tahun 2020*.
- Pangaribuan, G. R., Windarto, A. P., Mustika, W. P. dan Wanto A. 2019. Pemilihan Jenis Sapi bagi Peternak Sapi Potong dengan Metode SMART. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 03(1) : 30-37.
- Pujiriyani, D. W., Suharyono, S., Hayat, I. dan Azzahra F. 2016. Sampai Kapan Pemuda Bertahan di Pedesaan? Kepemilikan Lahan dan Pilihan Pemuda Untuk Menjadi Petani. *Jurnal Bhumi*. 2(2): 209-226.
- Putri, A., dan Meita, S. B. 2012. Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar pada Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnal Ilmiah*.
- Prasetya, A. 2011. Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong pada Peternakan Rakyat di Sekitar Kebun Percobaan Rambatan BPTP Sumatera Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rusdiana, S., dan Praharani, L. 2019. Pengembangan Peternakan Rakyat Sapi Potong: Kebijakan Swasembada Daging Sapi dan Kelayakan Usaha Ternak. 36(2) : 97-116.
- Rusadi, D. S. 2015. Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Pemuda dalam Beternak Sapi Potong di Desa Bonto Cinde, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Sari, A. I., Purnomo, S. H. dan Rahayu E. T. 2009. Sistem Pembagian Kerja, Akses dan Kontrol terhadap Sumber Daya Ekonomi dalam Keluarga Peternak Rakyat Sapi Potong di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Sains Peternakan*. 7(1) : 18-26.
- Sengkey, N. M., Salendu, A. H. S., Wantasen, E. dan Waleleng P. O. V. 2017. Potensi Pengembangan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Tompaso Barat. *Jurnal Zooteck*, 37(2) : 350-359.

- Simbolon, N. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. 1(2) : 14-19.
- Sitinjak, W., dan Simanjuntak, I. R. 2020. Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong (Studi Kasus : Nagori Bah Joga Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi Kabupaten Simalungun). 14(02) : 117-125.
- Suharyani, A., dan Octariana S. 2018. Pengaruh Tingkat Imitasi dan Kosmopolitan Wanita Tani Terhadap Keputusan Pengelolaan Usahatani. Jurnal Agrifo. 3(2).
- Sulistyana, S. M. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemuda untuk Beternak Sapi (Studi Kasus Di Dusun Krajan, Desa Kemiri, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur) (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Supriyanto., Haryadini, A. F. dan Nurdayati. 2020. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Peternak dalam Mengembangkan Ternak Kambing. Jurnal Pengembangan penyuluhan Pertanian, 17(32) : 137-149.
- Sutrisno., Herdiyanti., Muhammad A., Muhammad Y. dan Rian A. 2022. Dampak Kompensasi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan: *Review Literature. Management Studies and Entrepreneurship Journal*. 3(6) : 3476-3482.
- Ukkas, I. 2017. Fakot-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2(2) : 187-198.
- Ukkas, I. 2018. Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan dan Perberdayaan Pemuda. Prosiding. 3(1).
- Warsito, S. H. 2018. Pengetahuan Manajemen Peternakan dan Pemanfaatan Hasil Ternak Sebagai Sumber Gizi Masyarakat di Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga, 02(02) : 69-71.
- Widiarso, B. P., Jeni, C., dan Nurdayati N. 2022. Hubungan Tingkat Kosmopolitan dan Karakteristik Inovasi dengan Sikap Peternak Sapi Potong pada Pengobatan Luka Traumatik Menggunakan Salep Ekstrak Tanaman Yodium. Jurnal Penyuluhan, 18(01) : 49-57.

Lampiran 1.

1. Faktor Eksternal

Untuk menilai faktor eksternal dapat dilihat melalui :

A. Tingkat Kosmopolitan

Untuk mengukur tingkat kosmopolitan dapat digunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 5 \times 38 \times 3 \\ &= 570\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai minimal} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 1 \times 38 \times 3 \\ &= 114\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}} \\ &= \frac{570 - 114}{5} \\ &= 91\end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kriteria sebagai berikut :

Skor	Kategori	Interval
1	Tidak Minat	114 – 206
2	Kurang Minat	207 – 297
3	Cukup Minat	298 – 388
4	Minat	389 – 479
5	Sangat Minat	480 – 570

B. Sosialisasi Pekerjaan

Untuk mengukur sosialisai pekerjaan dapat digunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 5 \times 38 \times 2 \\ &= 380\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai minimal} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 1 \times 38 \times 2 \\ &= 76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}} \\ &= \frac{380 - 76}{5} \\ &= 69 \end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kriteria sebagai berikut :

Skor	Kategori	Interval
1	Tidak Minat	76 - 104
2	Kurang Minat	105 - 173
3	Cukup Minat	174 - 242
4	Minat	243 - 311
5	Sangat Minat	312 - 380

Indikator Minat

Untuk menilai minat maka dapat dilihat melalui indikator :

A. Perasaan Senang

Untuk mengukur tingkat perasaan senang dapat digunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 5 \times 38 \times 2 \\ &= 380 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai minimal} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 1 \times 38 \times 2 \\ &= 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}} \\ &= \frac{380 - 76}{5} \\ &= 69 \end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kriteria sebagai berikut :

Skor	Kategori	Interval
1	Tidak Minat	76 - 104
2	Kurang Minat	105 - 173
3	Cukup Minat	174 - 242
4	Minat	243 - 311
5	Sangat Minat	312 - 380

B. Perhatian

Untuk mengukur tingkat perhatian dapat digunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 5 \times 38 \times 2 \\ &= 380\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai minimal} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 1 \times 38 \times 2 \\ &= 76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}} \\ &= \frac{380 - 76}{5} \\ &= 69\end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kriteria sebagai berikut :

Skor	Kategori	Interval
1	Tidak Minat	76 - 104
2	Kurang Minat	105 - 173
3	Cukup Minat	174 - 242
4	Minat	243 - 311
5	Sangat Minat	312 - 380

C. Kesadaran

Untuk mengukur tingkat kesadaran dapat digunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 5 \times 38 \times 2 \\ &= 380\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai minimal} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 1 \times 38 \times 2 \\ &= 76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}} \\ &= \frac{380 - 76}{5} \\ &= 69\end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kriteria sebagai berikut :

Skor	Kategori	Interval
1	Tidak Minat	76 - 104
2	Kurang Minat	105 – 173
3	Cukup Minat	174 – 242
4	Minat	243 – 311
5	Sangat Minat	312 – 380

D. Kemauan

Untuk mengukur tingkat kemauan dapat digunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 5 \times 38 \times 2 \\ &= 380 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai minimal} &= \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Sampel} \times \\ &\quad \text{Jumlah Pernyataan} \\ &= 1 \times 38 \times 2 \\ &= 76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}} \\ &= \frac{380 - 76}{5} \\ &= 69 \end{aligned}$$

Dengan nilai tersebut dapat dibuat kriteria sebagai berikut :

Skor	Kategori	Interval
1	Tidak Minat	76 - 104
2	Kurang Minat	105 – 173
3	Cukup Minat	174 – 242
4	Minat	243 – 311
5	Sangat Minat	312 – 380

E. Penilaian Minat Secara Garis Besar

Untuk mengukur minat secara garis besar digunakan asumsi dasar interval kelas dan rentang kelas sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Sampel} \times \text{Jumlah} \\ &\quad \text{Pernyataan} \\ &= 5 \times 38 \times 8 \end{aligned}$$

$$= 1.520$$

Nilai minimal = Skor Terendah x Jumlah Sampel x Jumlah
Pernyataan

$$= 1 \times 38 \times 8$$

$$= 304$$

Interval= $\frac{\text{Jumlah Nilai Tertinggi} - \text{Jumlah Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$

$$= \frac{1.520 - 304}{5}$$

$$= 243$$

Skor	Kategori	Interval
1	Tidak Minat	304 - 548
2	Kurang Minat	549 - 791
3	Cukup Minat	792 - 1.034
4	Minat	1.035 - 1.277
5	Sangat Minat	1.278 - 1.520

Lampiran 2. Kuesioner

Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMUDA DALAM BETERNAK SAPI POTONG DI KELURAHAN TAMANGAPA, KECAMATAN MANGGALA, KOTA MAKASSAR

Bersama ini saya mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, ingin menyampaikan kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang disusun untuk memperoleh data dalam penelitian yang berjudul FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMUDA DALAM BETERNAK SAPI POTONG DI KELURAHAN TAMANGAPA, KECAMATAN MANGGALA, KOTA MAKASSAR. Penelitian ini adalah komponen penyusunan skripsi dan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Untuk tujuan tersebut kami memohon bantuan dan kesediaan Saudara/i untuk berkenan mengisi kuisisioner ini dengan sebenarnya. Penulis menjamin kerahasiaan jawaban Saudara/i sekalian.

Mohon kesediaan bapak/ibu, saudara/i untuk mengisi kuisisioner ini dengan menjawab dan melingkari pada jawaban yang sesuai.

Identitas Responden

Nama :

X.1. Usia (Tahun) :

X.2. Tingkat Pendidikan (Tahun) :

1. SD
2. SMP
3. SMA
4. Sarjana

X.3. Status Pernikahan

1. Belum Menikah
2. Sudah Menikah

X.4. Jenis Pekerjaan Responden

1. Peternak
2. Wiraswasta
3. Swasta

X.5. Jenis Kelamin

- A. Perempuan
- B. Laki-Laki

X.6. Pendapatan Keluarga Rata-Rata Per Bulan (Rupiah / Bulan)

.....

X.7. Tingkat Kosmopolitan (Jumlah media massa yang diakses setiap harinya)

A. Topik Televisi

a = Acara Musik

b = Drama

c = Berita

d = Olahraga

1. Tidak ada kriteria terpenuhi
2. Jika hanya 1 kriteria terpenuhi
3. Jika terdapat 2 kriteria terpenuhi
4. Jika terdapat 3 kriteria terpenuhi
5. Jika semua kriteria terpenuhi

B. Akses Internet yang anda buka setiap harinya

a = Game Online

b = Media Sosial

c = Info lowongan pekerjaan

d = Ilmu pengetahuan

1. Tidak ada kriteria terpenuhi
2. Jika hanya 1 kriteria terpenuhi
3. Jika terdapat 2 kriteria terpenuhi
4. Jika terdapat 3 kriteria terpenuhi
5. Jika semua kriteria terpenuhi

C. Berapa kali anda melakukan kegiatan diluar kecamatan untuk mencari info tentang peternakan sapi potong ?

1. < 1 kali
2. 1 kali
3. 2 kali
4. 3 kali
5. > 3 kali

X.8. Sosialisasi Pekerjaan (Pekerjaan yang diperkenalkan orang tua untuk anaknya)

A. Orang tua anda menginginkan anda bekerja sebagai

a. Peternak

b. PNS

c. Wiraswasta

d. Swasta

1. Tidak ada kriteria terpenuhi
2. Jika hanya 1 kriteria terpenuhi
3. Jika terdapat 2 kriteria terpenuhi
4. Jika terdapat 3 kriteria terpenuhi

5. Jika semua kriteria terpenuhi

B. Bagaimana cara orang tua anda membahas pekerjaan yang cocok kepada anda ?

- a. Memaksa anda untuk menjalani pekerjaan itu
- b. Orangtua tidak pernah membahas pekerjaan
- c. Mengarahkan tetapi tidak memaksa
- d. Membebaskan dalam memilih pekerjaan tetapi dengan persetujuan orangtua
- e. Membebaskan dalam memilih pekerjaan tanpa mempertimbangkan hal apapun

Petunjuk pengisian:

1. Baca dan teliti pertanyaan sebelum memberi jawaban
2. Jawab dengan jujur tanpa pengaruh orang lain.
3. Berilah tanda checklist (V) pada salah satu kolom (1 – 5), sesuai dengan keadaan dan pendapat anda

Kriteria :

1. : Sangat Tidak Setuju
2. : Tidak Setuju
3. : Tidak Memutuskan
4. : Setuju
5. : Sangat Setuju

X.9. Jumlah Kepemilikan Ternak Sapi Potong

1. Pedet < 1 tahun ()
2. Sapi Muda 1-2 tahun ()
3. Sapi Dewasa > 2 tahun ()

Y.1. Perasaan Senang dalam beternak sapi Potong

No.	Pernyataan	STS	TS	TM	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pemuda menyenangi info-info yang berhubungan dengan peternakan sapi Potong?					
2.	Pemuda merasa senang ketika terjun langsung dalam usaha beternak sapi Potong?					

Y.2. Perhatian untuk Beternak Sapi Potong

No.	Pernyataan	STS	TS	TM	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Apakah pemuda memberi perhatian yang baik ketika merawat/memelihara ternak sapi potong?					
2.	Pemuda memberi perhatian dengan belajar mengenai inovasi untuk mengembangkan usaha peternakan sapi potong?					

Y.3. Kesadaran untuk Beternak Sapi Potong

No.	Pernyataan	STS	TS	TM	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Apakah pemuda menyadari manfaat daripada memelihara ternak sapi potong?					
2.	Kesadaran pemuda mengenai pentingnya mengetahui alat-alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan beternak sapi potong?					

Y.4. Kemauan untuk Beternak Sapi Potong

No.	Pernyataan	STS	TS	TM	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Bagaimana kemauan pemuda dalam berpartisipasi pada pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh kelompok ternak?					
2.	Bagaimana kemauan pemuda untuk berpartisipasi mengikuti rapat/pertemuan yang ada di kelompok ternak?					

Lampiran 3. Data Identitas Responden

No	Nama	Usia (Thn)	Tingkat Pendidikan	Status Nikah	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin	Banyak Ternak	Pendapatan (Rp)
1	Asri	28	SMA	Sudah	Peternak	L	22	3.000.000
2	Appi	29	SMA	Sudah	Peternak	L	50	3.000.000
3	Haidir	23	SMA	Belum	Peternak	L	41	2.500.000
4	Ruslan	24	SMA	Belum	Peternak	L	35	4.000.000
5	M Choirul	24	SMA	Belum	Peternak	L	13	1.000.000
6	Kiki L	27	SMP	Sudah	Peternak	P	4	2.500.000
7	Yahya	19	SMP	Belum	Swasta	L	2	3.000.000
8	Dani	28	SARJANA	Sudah	Peternak	L	21	4.000.000
9	Anwar	30	SD	Sudah	Peternak	L	5	2.600.000
10	Mustafa	27	SMA	Sudah	Swasta	L	7	4.000.000
11	Shaiful	20	SMP	Belum	Peternak	L	5	2.000.000
12	Mila	26	SARJANA	Belum	Swasta	P	5	6.000.000
13	Erna	18	SMP	Belum	Peternak	P	11	2.500.000
14	Ratnawati	23	SMA	Belum	Peternak	P	6	2.500.000
15	Cahyani	25	SARJANA	Belum	Swasta	P	5	12.000.000
16	Syarifuddin	28	SMP	Sudah	Peternak	L	10	2.000.000
17	Nurma	18	SMP	Belum	Peternak	L	4	4.000.000
18	Asrul	20	SMP	Belum	Peternak	L	4	3.000.000
19	Musril	29	SMA	Sudah	Wiraswasta	L	46	9.000.000
20	Hasnah	18	SMP	Belum	Peternak	P	3	1.500.000
21	Nuralam	16	SD	Belum	Peternak	L	5	1.500.000
22	Nasrul	22	SMA	Belum	Swasta	L	4	5.000.000
23	Sari	25	SMA	Sudah	Peternak	P	3	3.000.000
24	Basir	28	SMP	Sudah	Peternak	L	13	4.000.000
25	Aco	28	SMA	Sudah	Peternak	L	15	3.000.000
26	Musammil	27	SMA	Sudah	Peternak	L	10	3.000.000
27	Sahar	26	SMP	Sudah	Wiraswasta	L	10	3.600.000
28	Mirna	23	SMA	Belum	Peternak	P	23	4.000.000
29	Suherman	28	SD	Sudah	Peternak	L	15	2.000.000
30	Kahar	27	SMA	Sudah	Wiraswasta	L	2	3.500.000
31	Firda	18	SMP	Belum	Peternak	P	10	4.000.000
32	Jusma	26	SMP	Sudah	Peternak	P	7	2.500.000
33	Azis	30	SMA	Sudah	Peternak	L	36	3.000.000
34	Dayat	23	SARJANA	Belum	Swasta	L	16	6.000.000
35	Afni	18	SMP	Belum	Peternak	P	16	2.000.000
36	Ombeng	27	SARJANA	Sudah	Wiraswasta	L	11	4.000.000
37	Herman	22	SMA	Belum	Peternak	L	3	2.000.000
38	Husni	19	SMA	Belum	Peternak	P	3	2.000.000

Lampiran 7. Dokumentasi

